

STUDI OPTIMALISASI RUANG PARKIR JALAN PANORAMA BUKITTINGGI

TIARA NURMALIZA¹, HELGA YERMADONA², FEBRIMEN HERISTA³

Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat¹

email: syzygylola@gmail.com¹

Abstrak : Kota Bukittinggi adalah salah satu kabupaten yang ada di Sumatera Barat yang tidak terlepas dari masalah perparkiran. Dengan Tingginya intensitas aktifitas di kota Bukittinggi dipengaruhi oleh tarikan lalu lintas kendaraan roda empat dan roda dua dari wilayah-wilayah sekitarnya dan peningkatan kunjungan wisata. Hal ini berdampak pada tingginya penggunaan kendaraan yang membutuhkan layanan parkir. Oleh sebab itu diperlukan strategi pengelolaan perparkiran yang baik. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui ketersediaan ruang parkir, jumlah kendaraan yang parkir dan pemanfaatan ruang parkir di Kawasan Lobang Jepang Jalan Panorama. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan gabungan antara kualitatif deskriptif dengan kuantitatif dan survei secara visual. Dari data kendaraan dilakukan analisis untuk mendapatkan akumulasi, kapasitas parkir, ketersediaan parkir dan indeks parkir. Berdasarkan hasil penelitian persentase penggunaan ruang parkir kendaraan roda empat di Kawasan Lobang Jepang Jalan Panorama pada hari Sabtu sebanyak 138 kendaraan dan Minggu sebanyak 161 kendaraan (melebihi 100%). Untuk kendaraan roda dua di Kawasan Lobang Jepang Jalan Panorama pada hari Sabtu sebanyak 239 kendaraan dan Minggu sebanyak 265 kendaraan (melebihi 100%) maka ruang parkir yang tersedia kurang efisien menampung kendaraan yang parkir. Masyarakat ataupun wisatawan yang berkunjung ke Kawasan Lobang Jepang Jalan Panorama alangkah baiknya jika terlebih dahulu memarkirkan kendaraannya di dalam Gedung parkir dan parkir secara lebih teratur..

Kata Kunci: Parkir ,Ruang Parkir, Optimalisasi

Abstract : The city of Bukittinggi is one of the districts in West Sumatra which is inseparable from parking problems. With the high intensity of activity in the city of Bukittinggi, it is influenced by the attraction of four-wheeled and two-wheeled vehicle traffic from the surrounding areas and an increase in tourist visits. This has an impact on the high use of vehicles that require parking services. Therefore, a good parking management strategy is needed. The purpose of this study was to determine the availability of parking spaces, the number of parked vehicles and the utilization of parking spaces in the Japanese Lobang Area, Jalan Panorama. The approach used in this study is a combined approach between descriptive qualitative and quantitative and visual surveys. From the vehicle data analysis is carried out to obtain accumulation, parking capacity, parking availability and parking index. Based on the results of the study, the percentage of parking space used for four-wheeled vehicles in the Japanese Lobang Area, Jalan Panorama, on Saturday was 138 vehicles and Sunday was 161 vehicles (exceeding 100%). For two-wheeled vehicles in the Japan Lobang Area, Jalan Panorama, there were 239 vehicles on Saturday and 265 vehicles on Sunday (exceeding 100%), so the available parking space is not efficient enough to accommodate parked vehicles. The public or tourists visiting the Japanese Lobang area on Jalan Panorama would be nice if they first parked their vehicles in the parking building and parked more regularly..

Keyword : Parking ,Parking Space, Optimization,

A. Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu destinasi pariwisata yang menarik dan paling banyak dikunjungi oleh wisatawan. Fenomena perjalanan manusia yang dilakukan secara perseorangan atau dengan kelompok yang memiliki berbagai macam tujuan, asal bukan untuk mencari nafkah atau untuk menetap, inilah disebut Pariwisata. Dapat digambarkan juga bahwa pariwisata ini adalah suatu bidang sifatnya multidimensi yang bersinggungan dengan banyak sektor dan pelaku (Rusmini 2021) Dalam pengembangannya pariwisata bertujuan untuk menyelenggarakan berbagai usaha di bidang pariwisata mengacu pada Pasal 1 UURI Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.

Kota Bukittinggi merupakan salah satu dari 19 kota di Provinsi Sumatera Barat yang ditetapkan sebagai kota wisata di Indonesia. Pesona Kota Bukittinggi terletak pada medannya yang terjal dan panorama lembah yang alami, dikelilingi oleh tiga puncak Merapi, Singgalang dan Sago.

Dideklarasikan sebagai “kota wisata” pada 11 Maret 1984, kota ini memiliki berbagai fasilitas wisata. Mulai dari wisata sejarah, wisata budaya, hingga wisata alam. Salah satu objek wisata utama di Bukittinggi yang menarik wisatawan adalah Jam Gadang, Ngarai Sianok dan Lobang Jepang yang secara internasional dikenal sebagai wisata alam dan sejarah di Indonesia.

Memiliki luas 25,24 km² dengan 3 kecamatan dan jumlah penduduk 119.183 (per Maret 2018). Peningkatan jumlah penduduk dan aktivitas telah meningkatkan kompleksitas masalah lalu lintas, khususnya di tempat wisata Bukittinggi. Salah satu permasalahannya adalah perlunya pengembangan lahan parkir di pusat kota dan pengembangan sumber daya pariwisata. Sumber daya pariwisata sebagai tempat dengan berbagai fasilitas dapat menarik pengunjung. Pengunjung yang pergi ke tempat wisata menggunakan mobil. Oleh karena itu, Anda membutuhkan tempat parkir untuk memarkir kendaraan Anda. Karena fakta bahwa manajemen lalu lintas dan masalah parkir terkait erat, maka perparkiran sebagai infrastruktur sistem transportasi harus mampu mendukung aktivitas yang terjadi.

B. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini diperlukan 2 macam data, yaitu data primer dan data sekunder, yang digunakan sebagai bahan acuan sebagai pendukung dalam menyelesaikan penelitian ini

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekitar Kota Bukittinggi, terletak di Lobang Jepang, Kecamatan Mandiangin Koto Selayan, Sumatera Barat. Pengumpulan data diambil di Jalan Panorama Bukittinggi

Data Penelitian

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan cara pengamatan dan pengukuran secara langsung di lokasi penelitian.

- a. Kondisi/ situasi lokasi
- b. Kapasitas parkir yang tersedia
- c. Akumulasi kendaraan parkir
- d. Indeks parkir

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber data yang telah ada, dari instansi terkait, laporan, jurnal, buku atau sumber lainnya yang relevan.

- a. Peta lokasi
- b. Sketsa ruang parkir pada lokasi

C. Pembahasan dan Analisis data

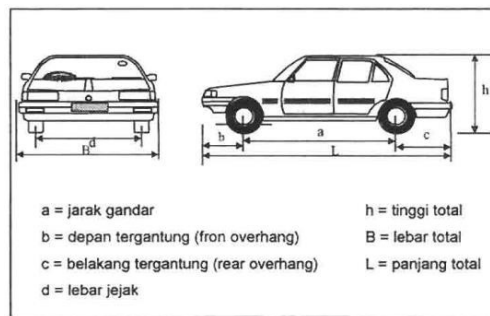
1. Penyelenggaraan Parkir

Menurut Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan pasal 1 angka 15, Parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang bersifat sementara karena ditinggalkan oleh pengemudinya. Parkir berbeda dengan berhenti, berhenti adalah keadaan kendaraan tidak bergerak untuk sementara dan tidak ditinggalkan pengemudinya. (abu bakar et al 1999)

2. Satuan Ruang Parkir

Satuan ruang parkir (SRP) merupakan ukuran luas efektif untuk meletakkan satu buah kendaraan (mobil penumpang, bus/truk, atau sepeda motor). Di dalamnya sudah termasuk ruang bebas dikiri dan dikanan kendaraan dengan pengertian pintu bisa dibuka untuk turun naik penumpang serta hal-hal tertentu seperti ruang gerak untuk kursi roda khusus untuk parkir kendaraan bagi penderita cacat serta ruang bebas depan dan belakang. Satuan ruang parkir digunakan untuk mengukur kebutuhan ruang parkir (Mahotama and Ellyawati 2015)

Satuan Ruang untuk Mobil Penumpang

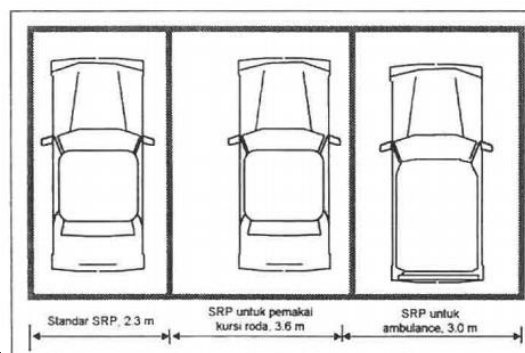


Gambar 1 :Dimensi Kendaraan Standar Untuk Mobil Penumpang

Sumber : Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir

Satuan Ruang Parkir untuk Penderita Cacat dan Ambulance

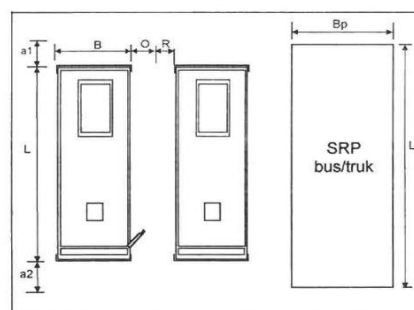
Satuan ruang parkir untuk penderita cacat khususnya bagi mereka yang menggunakan kursi roda harus mendapat perhatian khusus karena diperlukan ruang bebas yang lebih lebar untuk memudahkan gerakan penderita cacat keluar dan masuk kendaraan. Untuk itu digunakan SRP dengan lebar 3,6 meter, minimal 3,2 meter, sedangkan untuk ambulance dapat disediakan SRP dengan lebar 3 meter, minimal 2,6 meter (Syaifullah, Radiles, and Ahsyar 2020)



Gambar 2 :Dimensi Kendaraan Standar Untuk penderita cacat

Sumber : Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir

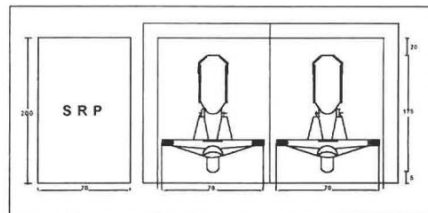
Satuan Ruang parkir Untuk bus



Gambar 3 : Satuan Ruang Parkir untuk Bus/Truk (dalam satuan cm) Sumber : Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir

Satuan ruang Parkir Roda dua

Besarnya satuan ruang parkir untuk sepeda motor yaitu 200 cm untuk panjang dan 75 cm untuk lebarnya.(Sholikhin and Mudjanarko 2017)



Gambar 3 : Satuan Ruang Parkir untuk Roda dua
Sumber : Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir

D. Penutup

Simpulan

1. Berdasarkan hasil survei lapangan ukuran ruang parkir eksisting sudah cukup baik untuk menampung kendaraan yang parkir.
2. Ada beberapa perilaku yang tidak sesuai terhadap pemanfaatan ruang parkir, seperti berjualan dengan mobil di ruang parkir roda empat dan kendaraan roda empat yang parkir pada ruang parkir roda dua.
3. Pada hari Sabtu dan Minggu di Jalan Panorama, persentase ruang yang disediakan untuk kendaraan roda empat lebih dari 100%.
4. Pada hari Sabtu dan Minggu, lebih dari 100% ruang Jalan Panoramio ditempati oleh kendaraan roda dua.
5. Untuk mengurangi ruang parkir yang kurang efisien untuk kendaraan yang terparkir, pengemudi kendaraan roda empat dapat memarkirkan kendaraannya di Gedung Parkir Roda Empat. Memarkirkan Kendaraan di dalam gedung jauh lebih aman dan parkirannya teratur.

Saran

1. Agar penggunaan ruang parkir bisa efektif, sebaiknya para pedagang tidak menjualkan dagangannya dengan mobil di ruang parkir.
2. Bagi kendaraan yang hanya beroda dua tidak boleh menempati tempat parkir yang diperuntukkan bagi mobil roda empat melainkan menggunakan tempat yang telah ditentukan untuk kendaraan tersebut.
3. Saat tempat parkir sudah penuh, petugas harus mengarahkan pengemudi kendaraan untuk diparkir ke arah tempat parkir yang kosong agar tidak terjadi kelebihan kapasitas.

Tempat parkir sebaiknya diberikan tanda yang menunjukkan berapa banyak ruang parkir yang tersedia, dan Tempat parkir alternatif jika tempat parkir penuh. Bertujuan untuk menjaga tempat parkir lebih teratur

Daftar Pustaka

- abu bakar et al, Iskandar et. 1999. *REKAYASA Lalu Lintas : Pedoman Perencanaan Dan Pengoperasian Lalu Lintas Di Wilayah Perkotaan*. 3rd ed. BANJARMASIN: Jakarta : Direktorat Jendral Perhubungan Darat, 1999.
- Yermadona H dan Meilisa M 2020. ANALISA DEBIT RANCANGAN DAN KAPASITAS TAMPANG DRAINASE SERTA MENGEVALUASI SISTEM SALURAN DRAINASE DI JALAN KH WAHID HASYIM SEMPAJA KOTA SAMARINDA.
- Mahotama, Thomas Dedy, and Jeanne Ellyawati. 2015. "PENATAAN KEMBALI TATA LETAK FASILITAS PARKIR SEPEDA MOTOR DI STASIUN KERETA API LEMPUYANGAN YANG BERORIENTASI KONSUMEN." *Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.
- Rusmini, Andin. 2021. "Gambaran Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Destinasi Dan Pariwisata Di Indonesia." *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah* 15:2.
- Sholikhin, Riyadhul, and Sri Wiwoho Mudjanarko. 2017. "ANALISIS KARAKTERISTIK PARKIR DI SATUAN RUANG PARKIR PASAR LARANGAN SIDOARJO." *Teknika: Engineering*

and Sains Journal. doi: 10.51804/tesj.v1i2.150.145-150.

Syaifullah, Syaifullah, Hasdi Radiles, and Tengku Khairil Ahsyar. 2020. "Manajemen Kebutuhan Ruang Parkir Kampus (Studi Kasus: Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Suska Riau)." *Jurnal Sains, Teknologi Dan Industri*. doi: 10.24014/sitekin.v18i1.10607.